

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bagian terdahulu diambil kesimpulan yang berkaitan dengan pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa SMP pada pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung sebagai berikut: *Pertama*, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri secara signifikan lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari rata-rata gain ternormalisasi kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri berada pada kualifikasi sedang atau 0,3974(39,74%), sedangkan rata-rata gain ternormalisasi kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi rendah atau 0,274(27,40%).

Kedua, peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri secara signifikan lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari rata-rata gain ternormalisasi kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri berada pada kualifikasi sedang atau 0,3317(33,17%), sedangkan rata-rata gain ternormalisasi kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi rendah atau

0,257(25,70%). *Ketiga*, pola jawaban siswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian ini, pembelajaran inkuiri yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi guru matematika
 - a. Pembelajaran inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa. Dalam hal ini guru disarankan melakukan pembelajaran dengan diskusi kelompok yang berdasarkan kemampuan yang berbeda dan mempertimbangkan kemampuan sosialisasi setiap siswa.
 - b. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagi siswa.
 - c. Agar model pembelajaran inkuiri lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem

pembelajaran yang baik seperti membuat Buku Guru, Buku Siswa, LAS, RPP serta menyediakan media untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Kepada Lembaga terkait

a. Pembelajaran inkuiri dengan menekankan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disodialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa.

b. Pembelajaran inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.

